



Kajian Knowledge Based Theory dalam Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri)

Intan Nuraeni¹, Lucky Nugroho^{2*}, Dian Sugiarti³

^{1,3} Universitas Terbuka, Jakarta, Indonesia

² Universitas Mercu Buana, Jakarta, Indonesia

(*) Corresponden Author: lucky.nugroho@mercubuana.ac.id

Article Info:

Keywords:

Mobile Banking;
Bank Syariah;
Bank Konvensional;
Muslim;

Article History:

Received : 03-09-2024

Revised : 26-09-2024

Accepted : 01-10-2024

Article DOI :

<https://doi.org/10.70550/pelita.v1i2.56>

Abstract

Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui perbedaan mobile banking dari bank syariah dan bank konvensional dan manfaat dari mobile banking tersebut bagi umat Muslim. Metode yang digunakan adalah kualitatif yang bertujuan mencari solusi dari rumusan masalah yang terdiri dari (i) Fasilitas apa saja yang tersedia di Mobile Banking Bank Syariah Indonesia? (ii) Fasilitas apa saja yang ada di Mobile Banking Bank Mandiri? (iii) Apa saja perbedaan fasilitas antara Mobile Banking Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri? (iv) Apakah Mobile Banking Bank Syariah Indonesia dapat memenuhi kebutuhan nasabah muslim? Lebih lanjut, hasil dari penelitian ini adalah kedua aplikasi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun demikian, BSI Mobile memiliki fitur yang lebih spesifik dan lengkap dalam memenuhi kebutuhan nasabah Muslim. Implikasi meningkatkan pemahaman tentang perbedaan fasilitas mobile banking dan bagaimana layanan ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah. Keterbaruan penelitian ini adalah terletak pada analisis komparatif layanan mobile banking dari Bank Syariah Indonesia dengan Bank Mandiri.

How to cite : Nuraeni, I., Nugroho, L., & Sugiarti, D. (2024). Kajian Knowledge Based Theory Dalam Aplikasi Mobile Banking Bank Syariah Dan Bank Konvensional (Studi Kasus Pada Bank Syariah Indonesia Dan Bank Mandiri). *Pelita : Jurnal Penelitian, Terapan Dan Aplikatif*, 1(2), 78-95. <https://doi.org/10.70550/pelita.v1i2.56>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Any further distribution of this work must maintain attribution to the author(s) and the title of the work, journal citation and DOI.

Published under licence by Bacadulu.net Publisher.

PENDAHULUAN

Dinamika perkembangan teknologi informasi, komunikasi dan komputer merupakan sesuatu yang tidak dapat dihindari pada masa revolusi industri 4.0 saat ini. Lebih lanjut, definisi teknologi informasi mencakup teknologi yang digunakan untuk mengelola data melalui proses-proses seperti memproses, mengambil, menyusun, menyimpan, dan menganalisis data untuk menghasilkan informasi yang berkualitas (Petras, 2023). Informasi yang berkualitas merupakan informasi yang relevan, akurat, dan tepat waktu agar dapat digunakan secara efektif untuk berbagai keperluan, baik pribadi, bisnis, maupun pemerintahan (Delone & Mclean, 1992; Namakavarani et al., 2021). Lebih lanjut, teknologi informasi telah membuat banyak pekerjaan yang sebelumnya sulit menjadi lebih mudah, cepat, dan efisien dimana hal tersebut sejalan

dengan kebutuhan manusia untuk meningkatkan kemudahan dalam kehidupan mereka sehingga dengan era revolusi industri 4.0 saat ini teknologi informasi menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari manusia (Ihwanudin et al., 2023; Nugroho et al., 2024; Syahputra et al., 2024). Oleh karenanya, perkembangan teknologi informasi yang pesat menjadi penting bagi individu dan organisasi untuk terus beradaptasi dengan teknologi baru guna memaksimalkan manfaat yang diperoleh dalam kehidupan manusia secara pribadi maupun bagi organisasi.

Revolusi industri 4.0 memang membawa dampak besar pada berbagai sektor, termasuk sektor perbankan. Perkembangan teknologi informasi menjadi bagian integral dari kehidupan manusia, menciptakan perubahan signifikan dalam cara bank beroperasi dan berinteraksi dengan nasabah. Oleh karena itu, bank harus beradaptasi dengan teknologi terbaru untuk menyediakan layanan yang lebih efisien dan aman bagi nasabah seperti layanan perbankan online, mobile banking, dan aplikasi pembayaran digital. Lebih lanjut, layanan digitalisasi bank tersebut dapat membantu nasabah melakukan transaksi dengan cepat dan mudah tanpa harus mengunjungi kantor cabang (Badawi & Nugroho, 2022; Choerudin et al., 2023; Nugroho, 2020).

Pada sisi lain, Indonesia merupakan negara dengan populasi Muslim mayoritas. Indonesia adalah negara dengan populasi Muslim terbesar di dunia. Menurut berbagai sumber (Badawi et al., 2023; Darmaningrum et al., 2023), lebih dari 80% penduduk Indonesia beragama Islam sehingga menjadikan Islam sebagai agama dominan di Indonesia yang mempengaruhi budaya, hukum, dan kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Karena populasi Muslim yang sangat besar ini, maka banyak aspek kehidupan di Indonesia, termasuk sistem perbankan, dirancang untuk memenuhi kebutuhan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah Islam (Haron et al., 2022; Nugroho, 2023a, 2023b). Oleh karenanya di Indonesia, terdapat perbankan konvensional dan perbankan syariah yang memiliki karakteristik dan prinsip operasional yang berbeda, meskipun keduanya berperan penting dalam menyediakan layanan keuangan kepada masyarakat. Lebih lanjut, bank konvensional menjalankan aktivitas operasional dengan menerapkan sistem bunga (interest) dimana keuntungan diperoleh dari selisih bunga antara simpanan dan pinjaman dan pendapatan fee-based income (Mamatzakakis & Bermpei, 2014; Nasfi et al., 2022). Sedangkan bank syariah, menurut Nugroho et al. (2022) merupakan bank yang melaksanakan aktivitas operasionalnya dengan prinsip syariah Islam yang melarang riba (bunga), maysir (aktivitas yang mengandung unsur spekulasi dan judi) serta gharar (aktivitas yang mengandung unsur ketidakjelasan dan penipuan). Selain itu, dalam mencari pendapatan atau keuntungan bank syariah menggunakan sistem bagi hasil, margin, dan fee-based income (Nugroho, 2022b).

Pada era saat ini, kepemilikan ponsel pintar (smartphone) khususnya yang berbasis Android, telah menjadi hal yang umum di masyarakat. Fenomena ini mendorong perkembangan teknologi digital perbankan, salah satunya adalah mobile banking. Mobile banking memanfaatkan kepemilikan ponsel pintar untuk menyediakan layanan perbankan yang mudah diakses oleh nasabah dari mana saja dan kapan saja (Nugroho et al., 2019; Nugroho & Chowdhury, 2015). Kemudian merujuk, ketidaksamaan operasional dari bank konvensional dengan bank syariah tersebut, maka terdapat potensi perbedaan dari fasilitas layanan mobile banking dari bank konvensional dan bank syariah baik dari sisi produk maupun jasa yang ditawarkan. Fenomena lain, di Indonesia terdapat salah satu bank konvensional dengan aset terbesar adalah Mandiri (BM) dan bank syariah yang memiliki aset paling besar adalah Bank Syariah Indonesia (BSI). Oleh karenanya, terdapat potensi perbedaan dari layanan mobile banking BSI dengan mobile banking BM dalam hal pemenuhan kebutuhan umat muslim, karena kedua bank tersebut memiliki perbedaan dalam prinsip operasionalnya. Selanjutnya berdasarkan fenomena tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini meliputi:

- Fasilitas apa saja yang tersedia di Mobile Banking Bank Syariah Indonesia ?
- Fasilitas apa saja yang ada di Mobile Banking Bank Mandiri ?

- Apa saja perbedaan fasilitas antara Mobile Banking Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri ?
- Apakah Mobile Banking Bank Syariah Indonesia dapat memenuhi kebutuhan nasabah muslim ?

Oleh karenanya, berdasarkan rumusan masalah tersebut di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Mengetahui fasilitas yang tersedia dalam Mobile Banking Bank Syariah Indonesia.
- Mengetahui fasilitas yang tersedia dalam Mobile Banking Bank Mandiri.
- Mengetahui perbedaan fasilitas antara Mobile Banking Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri.
- Mengetahui fasilitas Mobile Banking Bank Syariah Indonesia yang relevan dengan kebutuhan nasabah muslim.

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka implikasi meningkatkan pemahaman tentang perbedaan fasilitas mobile banking dan bagaimana layanan ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan nasabah, terutama yang berfokus pada prinsip syariah untuk meningkatkan pemahaman dan pengetahuan para pemangku kepentingan, termasuk praktisi dan akademisi, tentang layanan Mobile Banking yang disediakan oleh Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri. Selain itu, diharapkan artikel penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam merancang langkah-langkah antisipatif, seperti kebijakan strategis, untuk mengembangkan digital banking, khususnya aplikasi mobile banking, mengikuti perkembangan dinamis di masa depan. Keterbaruan dari penelitian ini adalah terletak pada analisis komparatif layanan mobile banking dari Bank Syariah Indonesia dengan Bank Mandiri.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian ini menggunakan teori berbasis pengetahuan (knowledge-based theory) sebagai kerangka teoritis utama. Teori ini menyatakan bahwa pengetahuan adalah sumber daya yang paling penting bagi organisasi. Organisasi yang mampu mengelola, mengintegrasikan, dan menerapkan pengetahuan secara efektif akan memiliki keunggulan kompetitif dibandingkan dengan pesaingnya (Alavi & Leidner, 2001; Iftikhar & Ahola, 2022). Selanjutnya, dalam era digitalisasi, bank perlu mengembangkan layanan mobile banking yang inovatif dan sesuai dengan kebutuhan nasabah sehingga diperlukan pemahaman mendalam tentang teknologi, preferensi nasabah, dan tren pasar. Penerapan teori berbasis pengetahuan pada penelitian ini berkaitan dimana tujuan dari penelitian ini adalah membandingkan fasilitas yang ditawarkan oleh kedua bank sehingga penelitian ini akan menunjukkan bagaimana masing-masing bank mengelola pengetahuan untuk mengembangkan layanan mobile banking yang kompetitif.

Lembaga keuangan, baik bank maupun non-bank, berperan penting dalam mendukung perekonomian masyarakat di Indonesia, terutama dalam mengatasi masalah-masalah seperti kemiskinan. Lembaga keuangan seperti bank dapat memberikan akses keuangan yang lebih luas sehingga dapat membantu masyarakat meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka (Beck et al., 2007; Hasan et al., 2022). Selain itu menurut Choerudin et al. (2023) peran dari lembaga keuangan dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sebagai pendalaman keuangan dimana arti dari pendalaman keuangan mengacu pada peningkatan akses masyarakat ke layanan keuangan dan produk yang lebih beragam dan kompleks yang memiliki peran penting untuk mendorong investasi, konsumsi, dan kegiatan ekonomi secara keseluruhan. Lembaga keuangan, khususnya bank, memiliki peran penting sebagai lembaga intermediasi yang memobilisasi dana dalam masyarakat dan berkontribusi secara signifikan terhadap perekonomian. Selanjutnya bank memiliki fungsi memobilisasi dana dari penabung dan menyalurkannya kepada pihak yang membutuhkan dana untuk investasi produktif, sehingga mendorong pembangunan ekonomi (Nugroho et al., 2021). Lebih lanjut, bank memainkan peran kunci dalam

menyediakan dana yang dibutuhkan untuk investasi bisnis. yaitu memberikan pinjaman kepada perusahaan dan individu dapat membantu memfasilitasi ekspansi bisnis dan pengembangan proyek baru yang mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal tersebut dikarenakan kredit yang diberikan oleh bank kepada sektor produktif dapat digunakan untuk pembelian peralatan baru, penelitian dan pengembangan, serta peningkatan kapasitas produksi sehingga berkontribusi pada peningkatan produktivitas ekonomi secara keseluruhan (Aziz et al., 2021; Suprpty et al., 2021).

Perbedaan bank syariah dan bank konvensional apabila merujuk penelitian yang dilakukan oleh Akram et al. (2021), Nugroho (2022a), dan Alrasyid et al. (2022) maka operasional bank konvensional berasaskan 3P (profit, people, planet) sedangkan bank syariah berasaskan 4 P (profit, people, planet, prophet) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- Bank konvensional (3P: Profit, People, Planet)
 1. Profit (Aspek keuntungan): Fokus utama dari bank konvensional mencapai keuntungan maksimal untuk pemegang saham melalui berbagai instrumen keuangan yang menghasilkan bunga dan pendapatan lainnya.
 2. People (Aspek sosial): Selain mencari keuntungan, bank konvensional juga memperhatikan kesejahteraan karyawan dan nasabah serta menjalankan program tanggung jawab sosial untuk mendukung komunitas lokal dan meningkatkan citra perusahaan.
 3. Planet (Aspek lingkungan): Bank konvensional juga mengadopsi praktik ramah lingkungan, seperti pembiayaan proyek-proyek yang mendukung keberlanjutan dan pengurangan jejak karbon. Selain itu bank konvensional juga menjalankan inisiatif hijau, yaitu investasi dalam teknologi hijau (ramah lingkungan) dan proyek yang berdampak positif pada lingkungan.
- Bank syariah 4 P (profit, people, planet, prophet)
 1. Profit (Aspek keuntungan): Keuntungan diperoleh melalui sistem bagi hasil, jual beli dengan margin, dan fee-based income yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menghindari riba (bunga), gharar (ketidakjelasan), dan maysir (spekulasi).
 2. People (Aspek sosial): Bank syariah fokus pada kesejahteraan karyawan dan nasabah dengan mempertimbangkan aspek spiritual dan etika. Selain itu, bank syariah juga memastikan transaksi yang adil dan transparan, serta mendukung kesejahteraan komunitas dengan cara yang sesuai dengan prinsip syariah
 3. Planet (Aspek lingkungan): Bank syariah mengintegrasikan praktik ramah lingkungan dalam operasional mereka, sama seperti bank konvensional, namun sering kali dengan pendekatan yang lebih holistik dan jangka panjang.
 4. Prophet (Aspek spiritual): Semua aktivitas dan produk bank syariah harus mematuhi hukum dan nilai-nilai Islam. Lebih lanjut, bank syariah diawasi oleh Dewan Pengawas Syariah (DPS) yang memastikan bahwa semua operasi sesuai dengan prinsip syariah. Aktivitas usaha dari bank syariah juga menekankan pada nilai-nilai keadilan, keseimbangan, dan tanggung jawab sosial yang diajarkan oleh Islam.

Pada sisi lain, Aldiabat et al. (2019) menyatakan bahwa digital banking merupakan penerapan teknologi terbaru dalam sektor perbankan yang memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi keuangan secara online. Secara definisi, digital banking atau perbankan digital adalah penerapan teknologi digital untuk menyediakan layanan perbankan yang mencakup penggunaan platform digital seperti aplikasi mobile banking, internet banking, dan teknologi fintech lainnya untuk memungkinkan nasabah melakukan transaksi, memeriksa saldo, dan mengakses berbagai layanan keuangan secara online (Bousrih, 2023). Dinamika kebutuhan masyarakat pada era revolusi industri 4.0 mendorong industri perbankan membekali aktivitas usahanya dengan pengetahuan digital untuk mampu mengadopsi inovasi teknologi perbankan digital. Oleh karena itu perbankan perlu memahami teknologi yang digunakan dan

bagaimana mengintegrasikannya ke dalam layanan mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas layanan. Dengan demikian, bank harus terus berinovasi dan mengadopsi teknologi terbaru untuk tetap kompetitif sehingga bank diharapkan terus melakukan pengembangan fitur-fitur baru dalam aplikasi mobile banking dan layanan digital lainnya sesuai dengan dinamika kebutuhan masyarakat.

Menurut Shaikh & Karjaluoto (2015) mobile Banking adalah sebuah solusi praktis dan efisien untuk mengakses layanan perbankan. Mobile banking memberikan berbagai keuntungan seperti kemudahan akses, berbagai aktivitas perbankan yang bisa dilakukan, keamanan transaksi, efisiensi waktu dan biaya, serta peningkatan inklusi keuangan, mobile banking menjadi salah satu inovasi penting dalam dunia perbankan modern. Menurut Bank Indonesia, mobile banking memainkan peran vital dalam memberikan akses ke layanan keuangan yang lebih luas dan nyaman bagi nasabah, menjadikannya fitur yang semakin penting di era digital saat ini. Berdasarkan kajian pustaka tersebut, maka kerangka konseptual penelitian adalah sebagai berikut:

Figure 1. Kerangka Konseptual Penelitian



METODE PENELITIAN

Metode yang dipilih disesuaikan dengan perumusan masalah dalam penelitian ini. Oleh karena itu, tujuan dari penerapan metode penelitian ini adalah untuk memberikan solusi terhadap permasalahan yang telah diidentifikasi dan sesuai dengan tujuan penelitian. Secara lebih rinci, metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- Mengunduh aplikasi mobile banking dari Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri.
- Menganalisis fasilitas mobile banking yang tersedia dari Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri.
- Menganalisis fasilitas mobile banking yang memenuhi kebutuhan khusus nasabah muslim.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Fasilitas Mobile Banking Bank Syariah Indonesia

Menurut Bank Syariah Indonesia, BSI Mobile adalah layanan perbankan berbasis ponsel yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan nasabahnya. Melalui BSI Mobile, nasabah dapat mengakses dan melakukan transaksi pada rekening tabungan mereka secara online. Berdasarkan hal tersebut, dapat diuraikan fitur-fitur yang disajikan oleh aplikasi mobile banking Bank Syariah Indonesia (BSI Mobile) sebagai berikut :

- Informasi Rekening. Dalam informasi rekening ini BSI Mobile menyediakan berbagai pilihan informasi seperti :
 1. Informasi saldo, yaitu fitur yang digunakan untuk memantau jumlah dana yang tersisa dalam rekening pengguna. Dengan mengakses informasi saldo, pengguna dapat melihat kondisi keuangan mereka secara langsung dan membuat keputusan yang lebih tepat mengenai penggunaan dana mereka. Di mana dalam BSI Mobile terdapat Informasi saldo untuk tabungan Wadiah dan Informasi Saldo untuk tabungan Haji
 2. Daftar mutasi adalah sebuah catatan transaksi dari rekening bank yang mencatat aliran dana yang masuk dan dikeluarkan. Informasi ini memberikan gambaran tentang setiap transaksi yang terjadi pada rekening tersebut, termasuk pemasukan dan pengeluaran.
 3. Informasi portofolio. Hal ini memungkinkan pengguna untuk memantau dan mengelola investasi mereka secara real-time. Di mana pengguna dapat melihat kinerja portofolio, mengecek alokasi aset, dan mendapatkan rekomendasi investasi yang relevan. Fitur ini juga memungkinkan pengguna untuk memonitor dan mengelola portofolio mereka, serta melacak kinerja investasi secara langsung.
 4. Daftar transaksi terjadwal, ini dirancang untuk memudahkan nasabah dalam mengatur dan melakukan pembayaran atau transfer secara otomatis pada waktu yang telah ditetapkan.
 5. Registrasi notifikasi. Dalam aplikasi mobile banking fitur ini memiliki berbagai tujuan penting untuk keamanan dan kenyamanan pengguna seperti memantau aktivitas akun secara real-time, sehingga mereka dapat mendeteksi transaksi mencurigakan dengan cepat. Selain itu, notifikasi ini membantu dalam pengelolaan keuangan pribadi dengan memberikan informasi terbaru tentang pengeluaran dan saldo akun. Pengguna juga menerima pengingat untuk pembayaran tagihan atau angsuran, yang membantu mereka menghindari denda keterlambatan. Bank juga menggunakan notifikasi untuk mengirim informasi tentang promosi, penawaran khusus, dan produk baru yang mungkin menarik bagi penggunaannya.
 6. Registrasi E-Statement, yaitu fitur dalam BSI Mobile yang memungkinkan pengguna untuk menerima laporan transaksi mereka secara digital, baik dalam bentuk bulanan maupun periodik
- Transfer. Dalam mobile banking BSI Fitur transfer digunakan untuk melakukan transfer dana antar rekening bank. Pengguna dapat melakukan transfer dana antara rekening BSI, mentransfer ke rekening bank lain, atau bahkan ke rekening bank di luar negeri dalam beberapa situasi. Adapun metode transfer khususnya transfer ke Bank lain yang di gunakan dalam BSI Mobile adalah sebagai berikut :
 1. BI-Fast, Yaitu sebuah layanan dari Bank Indonesia (BI) yang memfasilitasi transfer dana antarbank melalui platform mobile banking. Layanan ini memungkinkan pengguna untuk melakukan transfer dana dengan cepat, biaya yang terjangkau, dan tingkat keamanan yang tinggi. Layanan ini tersedia dan di proses secara real time 24/7 dengan biaya admin untuk transaksi sebesar Rp 2.500 per transaksi.
 2. Online, fitur ini merupakan layanan di mana transaksi diproses dan diterima secara real time saat itu juga oleh pengguna lain, namun biaya administrasinya cukup besar berbeda dengan fitur BI-Fast tadi yaitu sebesar Rp. 6.500 per transaksi.
 3. SKN atau Sistem Kliring Nasional merupakan metode transfer yang bergantung pada jam operasional perbankan. Transfer hanya dapat dilakukan selama jam kerja perbankan, dengan perkiraan dana akan tiba di rekening tujuan dalam rentang waktu 2-4 jam setelah transaksi selesai. Jika transaksi dilakukan setelah pukul 12.00, maka akan diproses pada hari berikutnya. Adapun tarif atau biaya admin yang dikenakan pada metode transaksi SKN ini sebesar Rp. 2.900 per transaksi.
- Pembayaran, Ini adalah sebuah fitur yang mempermudah pengguna untuk melakukan

pembayaran atas berbagai keperluan seperti pembayaran tagihan listrik, tagihan telepon, pembayaran akademik atau pembayaran institusi seperti gaji, asuransi, Internet TV/kabel, E-commerce, Top-up E-Wallet, BPJS, Haji dan Umrah, PDAM, pajak bumi dan bangunan, dan lain sebagainya.

- Pembelian, Fitur ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian atau transaksi belanja secara online langsung melalui aplikasi, termasuk pembelian hewan kurban, voucher telepon, pembelian token listrik dan paket data, pembelian akses streaming untuk video dan musik, pembelian untuk layanan aqiqah, pembelian Surat Berharga Negara, Kartu debit yang menggunakan sistem One Time Password (OTP), dan berbagai layanan lainnya.
- QRIS, yaitu fasilitas yang disediakan oleh BSI Mobile untuk pembayaran agar memudahkan proses transaksi tanpa perlu memasukkan informasi rekening secara manual, sehingga lebih cepat dan efisien. Pembayaran dengan QRIS dilakukan dengan memindai kode QR (Quick Response) yang terdapat pada merchant atau rekening tujuan.
- Layanan Islami. Melalui aplikasi mobile banking BSI nasabah tidak hanya dapat menikmati berbagai fitur dan layanan yang memudahkan transaksi finansial, akan tetapi juga dapat menikmati berbagai fitur yang dapat memastikan pengguna tetap berperilaku dan mengamalkan kepatuhan terhadap hukum syariah. Fitur-fitur yang ada dalam layanan islami di antaranya terdapat Zuz Amma mulai dari surah An Naba sampai dengan An Nas dan Asmaul Husna yang sewaktu-waktu dapat di baca oleh pengguna, ada fitur Hikmah yang memudahkan pengguna untuk mendapatkan informasi dan menjawab permasalahan apabila terdapat pertanyaan atau kekeliruan terkait dengan transaksi secara syariah. Selain itu juga terdapat fitur Kalkulator Kurban yang bertujuan untuk memudahkan pengguna untuk disiplin menyisihkan tabungannya dengan Tabungan Autosave sehingga rencana kurban dapat terwujud tepat waktu. Dalam fitur kalkulator kurban ini disediakan dua opsi hewan yaitu Sapi dan Kambing yang mana masing-masing hewan tersebut sudah ditentukan harganya berdasarkan harga hewan kurban pada periode di tetapkannya Idul Adha pada tahun tersebut. Harga hewan kurban yang di pilih akan di bagi berdasarkan frekuensi setoran bisa di lakukan perbulan atau perminggu untuk nantinya di lakukan setoran oleh pengguna dengan memilih setoran menggunakan tabungan Wadiah atau Mudharabah.
- Berbagai Ziswaf (Zakat, Infaq, Sedekah, dan Wakaf) di BSI Mobile dirancang untuk memudahkan nasabah menunaikan kewajiban dan beramal secara digital seperti melakukan pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf, melakukan donasi, berbagai sembako duaifa, atau melakukan pembayaran fidyah. Ada juga alat penghitung zakat atau kalkulator zakat yang dapat membantu menentukan jumlah zakat yang perlu disumbangkan, baik itu zakat profesi, zakat emas, zakat perdagangan, zakat tabungan, maupun zakat atas harta yang dimiliki.
- E-Mas, yaitu sebuah layanan yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi pembelian, penjualan, transfer, dan penarikan fisik emas secara mudah dan online. Selain itu juga terdapat fitur gadai emas mulai dari simulasi dan pengajuan gadai emas, perpanjangan gadai emas, dan juga terdapat fitur cicil emas lengkap beserta informasi produk dan simulasi praktek cicilannya.
- Terdapat juga fitur favorit yang digunakan untuk mengumpulkan menu-menu atau transaksi favorit yang sering digunakan dalam satu tempat sehingga lebih mudah diakses ketika ingin melakukan transfer ke kontak terdekat dengan cepat.
- Tarik tunai tanpa kartu adalah fitur yang memungkinkan pengguna mengambil uang tunai tanpa kartu debit atau kredit. Pengguna hanya perlu menggunakan aplikasi mobile banking untuk menarik uang tunai melalui ATM BSI, Indomaret, Alfamart, atau Alfamidi. Penarikan uang ini dapat dilakukan dalam jumlah mulai dari Rp 50.000 hingga Rp 500.000 per hari.
- Pembukaan rekening, yaitu fitur yang di tujuakan kepada nasabah baru yang hendak

membuka rekening tabungan secara online melalui aplikasi perbankan tanpa harus mengunjungi kantor cabang bank. Di mana terdapat berbagai macam pilihan pembukaan rekening seperti :

1. Tabungan Haji Indonesia yang ditujukan untuk perencanaan ibadah haji dan umrah
 2. Tabungan Easy Mudharabah yaitu produk tabungan yang di simpan dalam perbankan sebagai bentuk investasi. Di mana dana milik nasabah di Investasikan pada sektor halal dan keuntungan Investasi di bagi hasilkan sesuai dengan ketentuan Syariah. Akan tetapi dalam produk tabungan Easy Mudharabah terdapat biaya administrasi sebesar Rp 10.000 per bulan.
 3. Tabungan Easy Wadiah yaitu produk tabungan yang di simpan dalam perbankan hanya bersifat simpanan atau titipan. Di mana dana milik nasabah tidak di investasikan dan hanya sekedar di titipkan serta tidak terdapat biaya administrasi bulanan.
 4. Tabungan Autosave, yaitu produk tabungan yang memungkinkan nasabah menabung secara otomatis sesuai jadwal yang ditentukan, misalnya mingguan atau bulanan. Fitur ini memindahkan sejumlah uang dari rekening utama ke rekening tabungan tanpa perlu tindakan manual dari nasabah, sehingga membantu mereka menabung secara disiplin dan konsisten untuk tujuan keuangan jangka panjang seperti dana darurat, pembelian aset, atau biaya pendidikan.
 5. Deposito merupakan fitur yang memungkinkan pembukaan tabungan deposito secara online tanpa perlu mengunjungi kantor cabang. Proses ini dapat dilakukan dengan mudah melalui aplikasi mobile banking, di mana nasabah dapat memilih produk deposito yang diinginkan, menentukan jumlah setoran, serta menetapkan jangka waktu penempatan deposito yang sesuai dengan prinsip syariah.
- Pembiayaan. Dalam BSI Mobile, terdapat dua jenis pembiayaan yang ditawarkan, salah satunya adalah pembiayaan Mitraguna. Layanan pembiayaan ini bisa diakses secara online dan dirancang untuk berbagai kebutuhan yang halal. Pembayaran dilakukan dari gaji atau pendapatan pegawai tetap tanpa memerlukan jaminan, dan menggunakan prinsip musyarakah mutanaqishah. Tujuan pembiayaan adalah untuk biaya pendidikan, perjalanan wisata, pembelian barang elektronik, dan lain sebagainya. selain itu juga terdapat fitur pembiayaan BSI OTO untuk mempermudah nasabah BSI dalam mengakses informasi dan layanan terkait pembiayaan kendaraan bermotor. Nasabah dapat melakukan berbagai transaksi terkait pembiayaan kendaraan, termasuk memeriksa saldo, tagihan, jadwal pembayaran, dan melakukan pembayaran online. Fitur ini juga memberikan notifikasi kepada nasabah tentang tagihan atau jatuh tempo pembayaran, memungkinkan mereka mengelola pembiayaan kendaraan secara lebih efisien melalui aplikasi BSI Mobile.
 - Fitur Informasi Kurs dan Emas. BSI Mobile juga menyajikan informasi terkini mengenai nilai tukar mata uang dan harga emas. Dengan fitur ini, pengguna dapat memantau fluktuasi nilai tukar mata uang dan harga emas secara real-time. Fitur ini sangat bermanfaat bagi mereka yang terlibat dalam perdagangan internasional, investasi, atau aktivitas keuangan lainnya. Informasi yang tersedia membantu pengguna dalam membuat keputusan yang lebih tepat terkait pembelian, penjualan, atau investasi.
 - Jadwal waktu Sholat, yaitu fitur dalam aplikasi BSI Mobile yang berfungsi untuk memberikan informasi yang akurat mengenai waktu-waktu shalat sesuai dengan lokasi pengguna untuk mengetahui waktu awal dan akhir setiap shalat, termasuk waktu imsak, waktu solat Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya. Fitur ini sangat membantu umat Muslim dalam menjadwalkan ibadah shalat lima waktu dengan lebih praktis. Dalam fitur waktu solat di terangkan kapan waktu masuk solat serta di berikan pengingat yang bisa kita atur sendiri waktunya. Di mana pengingat tersebut dapat berupa suara adzan, atau notifikasi yang bisa pengguna sesuaikan.
 - Lokasi Masjid, yaitu fitur yang bertujuan untuk membantu pengguna menemukan masjid

terdekat dari lokasi mereka dengan lebih mudah. Ini mempermudah umat Muslim untuk menemukan tempat ibadah saat mereka sedang bepergian atau tidak familiar dengan sekitarnya. Dengan menggunakan fitur ini, pengguna dapat mencari masjid terdekat, melihat detail seperti alamat, jadwal salat, dan fasilitas yang tersedia.

- Arah Kiblat, yaitu fitur yang bertujuan untuk menemukan posisi Kiblat, yang menjadi arah yang harus dihadapkan saat umat Islam melakukan salat. Fitur ini mempermudah umat Islam dalam menemukan arah yang tepat untuk salat di mana pun mereka berada.

Fasilitas Mobile Banking Bank Mandiri

Fasilitas Mobile Banking Bank Mandiri dapat diakses oleh nasabah atau calon nasabah menggunakan smartphone dengan minimal sistem operasi iOS 12 atau Android 7. Aplikasi tersebut merupakan Mobile Banking yang di namakan Livin by Mandiri. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat di jabarkan fitur-fitur yang ditawarkan oleh Mobile Banking Bank Mandiri (Livin' by Mandiri) sebagai berikut :

- Instan Acces, Fitur Instant yang disediakan dalam aplikasi Livin' by Mandiri memungkinkan pengguna menikmati akses cepat dan mudah ke berbagai layanan perbankan, seperti mempercepat proses transfer dana, membayar tagihan, membeli pulsa, dan berbagai transaksi lainnya, tanpa perlu mengingat atau memasukkan informasi login berulang kali.
- Intip saldo, yaitu fitur yang mempermudah nasabah untuk memantau saldo rekening mereka tanpa perlu login.
- Linkage e-Wallet, yaitu fitur yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mengintegrasikan e-wallet favorit mereka, seperti GoPay, OVO, Dana, Shopee Pay, dan lain sebagainya. Fitur ini, dapat membantu pengguna untuk memantau saldo e-wallet mereka dan melakukan top-up langsung melalui aplikasi Livin' by Mandiri.
- Cardless Withdrawal atau fitur setor tarik. Fitur ini memungkinkan penarikan uang tunai tanpa kartu debit atau kredit, hanya menggunakan aplikasi mobile banking. Proses penarikan dilakukan melalui ATM Bank Mandiri dengan nominal yang dapat ditarik dalam kelipatan seratus, mulai dari Rp 100.000 hingga Rp 1.000.000 per hari.
- E-money, yaitu fitur yang memungkinkan pengguna melakukan transaksi pembayaran secara non-tunai, termasuk membayar tol, berbelanja di berbagai merchant, menggunakan transportasi umum, dan lain sebagainya.
- Quick Pick, yaitu fitur yang digunakan untuk mengumpulkan menu-menu atau transaksi favorit yang sering digunakan dalam satu tempat sehingga lebih mudah diakses ketika ingin melakukan transfer ke kontak terdekat dengan cepat.
- QR Bayar, yaitu fasilitas yang disediakan oleh Livin by Mandiri untuk pembayaran agar memudahkan proses transaksi tanpa perlu memasukkan informasi rekening secara manual, sehingga lebih cepat dan efisien. Pembayaran dengan QR Bayar dilakukan dengan memindai kode QR (Quick Response) yang terdapat pada merchant atau rekening tujuan.
- QR terima Transfer, yaitu fasilitas yang disediakan oleh Livin' by Mandiri yang dapat digunakan oleh pengguna untuk menerima transfer dana dari orang lain melalui pemindaian QR Code yang dibuat oleh penerima. Dengan fitur ini, pengguna dapat menerima dana tanpa perlu memasukkan nomor rekening tujuan.
- Tap to Pay, yaitu fitur yang memungkinkan nasabah melakukan pembayaran secara contactless menggunakan kartu debit atau kredit melalui ponsel. Dengan fitur ini, pembayaran dapat dilakukan menggunakan aplikasi mobile banking, sehingga nasabah tidak perlu repot membawa kartu fisik. Transaksi dengan Tap to Pay bisa dilakukan di mana saja, termasuk di luar negeri, karena diterima di jaringan Visa dan Mastercard di seluruh dunia.

- Transfer Rupiah, Dalam fitur Transfer di Livin by Mandiri, Anda dapat mentransfer dana antara rekening bank, baik itu ke rekening Bank Mandiri lainnya atau ke rekening di bank lain. Proses transfer ke bank lain menggunakan metode yang disediakan dalam platform Livin' by Mandiri adalah sebagai berikut:
 1. BI-Fast, yaitu layanan transfer dana antarbank peserta BI Fast yang disediakan oleh Bank Indonesia (BI) melalui mobile banking yang bisa digunakan untuk melakukan transfer dana dengan cepat, murah, dan aman. Layanan ini tersedia dan di proses secara real time 24/7 dengan biaya administrasi untuk setiap transaksi sebesar Rp 2.500 dengan limit transaksi sebesar Rp. 10.000 – Rp. 250.000.000.
 2. Transfer Online, fitur ini merupakan layanan di mana transaksi diproses dan diterima secara real time saat itu juga oleh pengguna lain, namun biaya administrasinya cukup besar berbeda dengan fitur BI-Fast tadi yaitu sebesar Rp. 6.500 per transaksi dengan limit transaksi Rp. 50.000.000
 3. SKN atau Sistem Kliring Nasional merupakan metode transfer yang bergantung pada jam operasional perbankan. Transfer hanya dapat diproses selama jam kerja bank dengan perkiraan dana akan tiba di rekening tujuan dalam waktu 2-4 jam setelah transaksi selesai. Jika transaksi dilakukan setelah pukul 12.00, maka akan diproses pada hari berikutnya. Adapun tarif atau biaya admin yang di kenakan pada metode transaksi SKN ini sebesar Rp. 2.900 per transaksi.
 4. RTGS (Real Time Gross Settlement) yaitu metode transfer yang digunakan apabila nominal transfer sangat besar yaitu di atas 1 miliar rupiah. Walaupun nominalnya sangat besar, pengiriman di lakukan secara real time atau di lakukan dengan sangat cepat. Adapun tarif atau biaya admin yang di kenakan pada metode transaksi RTGS ini sebesar Rp. 30.000 per transaksi.
- Bayar, yaitu fitur yang memfasilitasi pengguna dalam melakukan pembayaran untuk berbagai keperluan, dengan beragam jenis transaksi pembayaran yang dapat dilakukan seperti pembayaran tagihan listrik, BPJS, E-commerce, pajak, kartu kredit, tagihan telepon, pembayaran asuransi, Internet & TV/kabel, IPL & Properti, PDAM, tiket dan travel, investasi, pembayaran pendidikan, lembaga dan organisasi, distributor & retailer, Logistik dan pelabuhan dan lain sebagainya.
- Sukha, yaitu fitur baru yang disediakan oleh Livin' by Mandiri yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan transaksi atau gaya hidup penggunanya dalam satu platform. Melalui fitur sukha ini, nasabah dapat melakukan berbagai jenis transaksi seperti membeli tiket pesawat, tiket kereta api, hiburan, perlengkapan rumah, voucher game, melihat berita dan lain sebagainya.
- Layanan cabang, yaitu fitur yang ditujukan untuk pengguna Livin' by Mandiri yang ingin melakukan transaksi perbankan secara online seperti melakukan setor tunai dan tarik tunai tanpa datang ke kantor cabang. Melalui fitur ini pengguna dapat melakukan reservasi sebelumnya dalam aplikasi Livin' by Mandiri untuk bertransaksi di Smart Branch by Mandiri sesuai dengan kantor cabang yang di pilih pengguna.
- Transfer valas, yaitu fitur valuta asing dalam aplikasi Livin' by Mandiri yang memudahkan pengguna dalam melakukan transaksi mata uang asing secara praktis melalui smartphone seperti membeli, menjual, dan mentransfer dana. Fitur layanan valas yang tersedia dalam Livin by Mandiri adalah Konversi valas, transfer valas antar rekening mandiri, dan transfer valas ke luar negeri yang bisa sampai di hari yang sama. Layanan ini cocok untuk nasabah yang membutuhkan transaksi internasional seperti bisnis, pendidikan, atau perjalanan, tanpa perlu ke kantor cabang bank.
- Investasi, yaitu fitur yang menyediakan berbagai macam aktivitas investasi. Dimana pelanggan bisa memperoleh produk investasi seperti reksa dana, obligasi, dan surat berharga negara, serta membuka rekening dana dengan investasi awal mulai dari Rp.

100.000. Fitur ini menyediakan pendaftaran, pembelian, pemantauan, dan penjualan dapat di lakukan di mana saja melalui aplikasi.

- Pembukaan rekening, yaitu fitur yang di tujuakan kepada nasabah baru yang hendak membuka rekening tabungan secara online melalui aplikasi perbankan tanpa harus mengunjungi kantor cabang bank.
- Informasi saldo, yaitu fitur yang digunakan untuk memantau jumlah dana yang tersisa dalam rekening pengguna. Dengan mengakses informasi saldo, pengguna dapat melihat kondisi keuangan mereka secara langsung dan membuat keputusan yang lebih tepat mengenai penggunaan dana mereka.

Dalam Livin by Mandiri terdapat Informasi saldo dan terdapat fitur atur tampilan saldo yang bisa digunakan oleh pengguna supaya dapat mengatur sendiri tampilan saldo di berandanya.

Perbedaan Fasilitas antara Mobile Banking Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri

Berdasarkan hasil analisis perbandingan yang telah penulis lakukan maka terdapat perbedaan antara fasilitas Mobile Banking Bank Syariah Indonesia (BSI) dan Mobile Banking Bank Mandiri dalam kebijakan syariah serta layanan yang ditawarkan. Adapun Perbedaan utamanya terletak pada variasi dan fokus fitur yang disediakan. BSI Mobile menawarkan lebih banyak fitur perbankan dan non perbankan, serta layanan khusus seperti pembayaran zakat/infaq, BPJS, dan Digital Wakaf. Sementara itu, dalam Mobile Banking Bank Mandiri lebih fokus pada kemudahan pembukaan rekening online, transfer antar bank, dan fitur yang mendukung aktivitas lainnya.

Berikut merupakan beberapa perbedaan utama yang dapat diidentifikasi oleh penulis meliputi :

- **Fitur Layanan Islami dan label halal**
Perbedaan pertama terletak pada fitur layanan islaminya di mana aplikasi BSI Mobile menawarkan fitur-fitur spesifik yang dirancang sesuai dengan prinsip syariah untuk memenuhi kebutuhan nasabah muslim. Contohnya seperti fitur Zuz Amma, fitur Hikmah, serta fitur Kalkulator Kurban. Sementara itu, dalam aplikasi mobile banking Bank Mandiri fitur-fitur Islami tersebut tidak tersedia. Selain itu juga terdapat fitur jadwal waktu solat, arah kiblat, masjid terdekat yang bisa di akses oleh pengguna muslim agar di manapun proses ibadahnya dapat terlaksana dengan baik.
- **Pembukaan Rekening**
Perbedaan lain juga terdapat pada pembukaan rekening di mana melalui aplikasi BSI Mobile, nasabah dapat membuka berbagai jenis rekening tabungan secara online, termasuk produk tabungan Haji Indonesia, Easy Mudharabah, Easy Wadiah, dan Tabungan Autosave. Meskipun Bank Mandiri juga memungkinkan pembukaan rekening secara online, mereka tidak menawarkan produk tabungan yang spesifik seperti yang disediakan oleh BSI Mobile.
- **Pembiayaan**
Selain itu dalam BSI Mobile juga terdapat layanan pembiayaan mitraguna yang dapat digunakan untuk berbagai kebutuhan halal, seperti biaya pendidikan, perjalanan wisata, dan pembelian barang elektronik dengan menggunakan prinsip musyarakah mutanaqishah yang tentunya sesuai dengan prinsip syariah dan tidak memerlukan agunan. Sedangkan Livin by Mandiri dalam hal ini tidak memiliki layanan pembiayaan serupa dalam aplikasi mobile banking mereka.
- **E-Mas**
Fitur E-Mas yang ada di BSI Mobile memberikan perbedaan antara aplikasi Mobile Banking dari Bank Syariah Indonesia dan Bank Mandiri. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk melakukan pembelian, penjualan, transfer, dan penarikan emas secara online dengan mudah. Sayangnya, fitur serupa tidak dapat ditemukan dalam aplikasi mobile banking Bank

Mandiri.

- Layanan Pembayaran
Kedua aplikasi mobile banking ini memang menyediakan layanan bagi pengguna untuk melakukan pembayaran tagihan, pembelian, dan transfer dana. Namun, BSI Mobile memiliki opsi pembayaran yang lebih luas, termasuk pembayaran zakat, infaq, sedekah, dan wakaf, serta pembayaran fidyah. Bank Mandiri tidak memiliki fitur pembayaran khusus untuk zakat dan amal seperti yang dimiliki BSI Mobile.
- Keamanan dan Privasi
Kedua aplikasi memiliki fitur keamanan yang serupa, seperti password, PIN, kode OTP, dan keamanan biometrik dengan sidik jari dan deteksi wajah. Namun, aplikasi Bank Syariah Indonesia juga memiliki fitur yang lebih berfokus pada privasi, seperti penyimpanan data transaksi favorit dan notifikasi detail transaksi ke email yang terdaftar.
- Fitur Informasi
Mobile banking dari Bank Syariah Indonesia menawarkan fitur informasi yang lebih lengkap, termasuk informasi rekening, mutasi, dan portofolio. Ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Indonesia lebih memperhatikan kebutuhan masyarakat Muslim akan informasi yang detail dan akurat tentang rekening dan transaksi mereka.

Fasilitas Mobie Banking Bank Syariah Indonesia dan Kebutuhan Nasabah Muslim

Fasilitas yang disediakan oleh Mobile Banking Bank Syariah Indonesia yaitu BSI Mobile dirancang untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Muslim secara menyeluruh. BSI Mobile menawarkan berbagai fitur yang tidak hanya memenuhi kebutuhan finansial, tetapi juga kebutuhan spiritual nasabah Muslim. Fitur-fitur seperti Layanan Islami, Kalkulator Kurban, fasilitas berbagi Ziswaf, jadwal waktu salat, arah kiblat, masjid terdekat, serta layanan Islami lainnya menunjukkan komitmen BSI dalam memfasilitasi ibadah dan amal sesuai prinsip syariah. Selain itu, fitur modern seperti QRIS, tarik tunai tanpa kartu, dan berbagai layanan pembayaran serta pembelian online menjadikan BSI Mobile sebagai aplikasi yang komprehensif dan relevan bagi nasabah Muslim masa kini. Dengan berbagai fitur syariah tersebut, BSI Mobile memastikan nasabah dapat mengelola keuangan dan kehidupan spiritual mereka secara seimbang dan terpadu.

KESIMPULAN

Sesuai dengan pembahasan yang bertujuan membandingkan layanan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia dan Mobile Banking Bank Mandiri, maka hasil analisis menunjukkan bahwa kedua aplikasi tersebut memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Namun demikian, BSI Mobile memiliki fitur yang lebih spesifik dan lengkap dalam memenuhi kebutuhan nasabah Muslim.

BSI Mobile menawarkan berbagai fasilitas yang tidak hanya mendukung kebutuhan finansial tetapi juga kebutuhan spiritual nasabah Muslim. Beberapa fitur unggulan termasuk layanan Islami yang meliputi Zuz Amma, Asmaul Husna, Hikmah, dan Kalkulator Kurban. Selain itu, BSI Mobile juga memiliki fitur berbagi Ziswaf yang mencakup zakat, infaq, sedekah, dan wakaf. Fitur-fitur ini menunjukkan komitmen BSI untuk memenuhi kebutuhan nasabah Muslim dalam menjalankan ibadah dan amal sesuai prinsip syariah. Fitur-fitur seperti penjadwalan waktu sholat, navigasi arah kiblat, dan penemuan masjid terdekat adalah tambahan yang berharga dalam memenuhi kebutuhan spiritual para nasabah Muslim.

Selain fitur-fitur Islami, BSI Mobile juga menawarkan layanan keuangan yang lengkap dan praktis, seperti informasi rekening, transfer antar bank dengan berbagai metode, pembayaran berbagai tagihan, pembelian online, QRIS, tarik tunai tanpa kartu, dan pembukaan rekening secara online. Fitur E-Mas yang memungkinkan transaksi emas secara online juga

menjadi salah satu keunggulan BSI Mobile. Pembiayaan mitraguna dan pembiayaan BSI OTO juga memberikan kemudahan untuk nasabah dalam memenuhi berbagai kebutuhan finansial yang sesuai prinsip syariah.

Di samping itu, aplikasi Livin' by Mandiri yang merupakan Mobile Banking Bank Mandiri, menyajikan sejumlah fitur yang mempermudah nasabah dalam menjalankan transaksi keuangan. Fitur-fitur seperti Instant Access, intip saldo, linkage e-Wallet, cardless withdrawal, e-money, quick pick, QR Bayar, QR terima transfer, tap to pay, dan layanan investasi memberikan kemudahan dan fleksibilitas dalam bertransaksi. Livin' by Mandiri juga memiliki fitur transfer valas dan layanan sukha yang memenuhi kebutuhan gaya hidup modern nasabah.

Dengan demikian, berdasarkan perbandingan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa BSI Mobile lebih unggul dalam memenuhi kebutuhan nasabah Muslim baik dari segi finansial maupun spiritual. Fitur-fitur yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan layanan Islami yang menyeluruh membuat BSI Mobile menjadi opsi yang lebih sesuai bagi para nasabah Muslim yang ingin mengelola keuangan dan aspek spiritual mereka secara seimbang dan terpadu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akram, A., Sukmadilaga, C., & Nugroho, L. (2021). Urgensitas, Keadilan dan Maqasid Syariah pada Merger Bank Syariah. *Human Falah (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 8(2), 1–18.
- Alavi, M., & Leidner, D. E. (2001). Review: Knowledge management and knowledge management systems: Conceptual foundations and research issues. *MIS Quarterly*, 25(1), 107–136. <http://dx.doi.org/10.1016/j.jaci.2012.05.050>
- Aldiat, K., Al-Gasaymeh, A., & Rashid, A. S. K. (2019). The effect of mobile banking application on customer interaction in the Jordanian banking industry. *International Journal of Interactive Mobile Technologies*, 13(2), 37–48. <https://doi.org/10.3991/ijim.v13i02.9262>
- Alrasyid, H., Kurnia, M. R., Soeharjoto, Ernayani, R., Nugroho, L., & Bunyamin. (2022). Pengantar Ekonomi Islam. In *PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI*.
- Aziz, L. H., Malle, S. S., Fatriansyah, A. I. A., Raya, F., Nugroho, L., Hartoto, H., Marietza, F., Haerany, A., AK, M. F., Syafril, S., Ersyafdi, I. R., Yuliafitri, I., Anwar, A., Wahyudi, T., & Bairizki, A. (2021). Akuntansi Syariah (Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis). In *Widina Bhakti Persada Bandung*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Badawi, A., & Nugroho, L. (2022). Keberlangsungan Usaha Melalui Peningkatan Kualitas SDM Untuk Menciptakan Perilaku Inovatif Dalam Pengembangan Produk Pada UMKM Kelurahan Meruya Utara. *Akuntansi Dan Humaniora: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 140–144. <https://doi.org/10.38142/ahjpm.v1i2.348>
- Badawi, A., Nugroho, L., & Hidayah, N. (2023). Determinant Factors of Islamic Bank Financial Performance and Competitive Advantage as Moderating Variables in Islamic Banks in Indonesia. *International Journal of Environmental, Sustainability and Social Science*, 4(1), 37–44.
- Beck, T., Demirguc-Kunt, A., & Martinez Peria, M. S. (2007). Reaching out: Access to and use of banking services across countries. *Journal of Financial Economics*, 85(1), 234–266. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2006.07.002>

- Bousrih, J. (2023). The impact of digitalization on the banking sector: Evidence from fintech countries. *Asian Economic and Financial Review*, 13(4), 269–278. <https://doi.org/10.55493/5002.v13i4.4769>
- Choerudin, A., Zulfachry, Widyaswati, R., Khasanah, L. D. W. J. S. N., Harto, B., Nita Fauziah Oktaviani, M. I. S., Nugroho, L., Suharsono, J., & Paramita, V. S. (2023). *Literasi keuangan* (Issue June). PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI.
- Darmaningrum, K., Miftahorrozi, M., Zulfikar, M., Fitriana, Y., Nurzianti, R., Anggraini, R. I., Shiddieqy, H. A., Putra, B. P., Manggabarani, A. S., Miftah, M., Muzayyanah, M., Mubarak, M. K., Muslim, U. B., Nugroho, L., Wijiharta, W., & Lestari, F. P. (2023). KEWIRAUSAHAAN SYARIAH. In E. Damayanti (Ed.), *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Delone, W., & Mclean, E. (1992). Information Systems Success: The Quest for the Dependent. *Information Systems Research*, 3(1), 60–95.
- Haron, H., So, I. G., Gui, A., Sari, S. A., Ramli, N. M., & Jamil, N. N. (2022). The Relationship Between Islamic Corporate Governance, Human Governance, Usage of Information Technology and Sustainability Reporting: Comparison of Shariah Compliant Companies in Malaysia and Indonesia. *International Journal of Business and Society*, 23(3), 1443–1461. <https://doi.org/10.33736/ijbs.5174.2022>
- Hasan, M., Hartoto, H., Abdelina, A., Riyaldi, M. H., Aswanto, A., Akbar, T., Juliansyah, R., Talakua, B. A., Firmansyah, H., Nugroho, H., Ferdinandus, A. Y., Sattar, S., Apriyeni, D., & Nugroho, L. (2022). Ekonomi Pembangunan Sebuah Tinjauan Teori dan Praktis. In R. Septiani (Ed.), *Widina Media Utama*. Widina Media Utama.
- Iftikhar, R., & Ahola, T. (2022). Knowledge sharing in an interorganizational setting: empirical evidence from the Orange Line metro train project. *Journal of Knowledge Management*, 26(4), 854–872. <https://doi.org/10.1108/JKM-06-2020-0485>
- Ihwanudin, N., Nugroho, L., Bangun, R., Darmaningrum, K., Juliansyah, R., Siska, A., Dewi, I. C., Nopiyani, E., Kraugusteeliana, E., Krisnanik, A., Dadan Suganda, L., Aryani, F., Marietza, H. G., Yudawisastra, J. J., & Koynja, E. P. (2023). *EKONOMI DAN BISNIS DIGITAL* (Evi Damayanti (ed.); Pertama). Widina Bhakti Persada. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/560990-ekonomi-dan-bisnis-digital-f74b388f.pdf>
- Mamatzakakis, E., & Bermpei, T. (2014). What drives investment bank performance? The role of risk, liquidity and fees prior to and during the crisis. *International Review of Financial Analysis*, 35, 102–117. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2014.07.012>
- Namakavarani, O. M., Daryaei, A. A., Askarany, D., & Askary, S. (2021). Audit Committee Characteristics and Quality of Financial Information: The Role of the Internal Information Environment and Political Connections. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(6). <https://doi.org/10.3390/jrfm14060273>
- Nasfi, N., Solikin, A., Irdiana, S., Nugroho, L., Widyastuti, S., Kembauw, E., Luhukay, J. M., Alfiiana, A., Nuryani, N. N. J., Riyaldi, M. H., & Firmialy, S. D. (2022). UANG DAN PERBANKAN. In L. Nugroho (Ed.), *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.

- Nugroho, L. (2020). Bank Syariah dan Dinamika Financial Technology (Fintek) Pada Era Revolusi Industri 4.0. In Udin Saripudin (Ed.), *Eksistensi Bisnis Islami di Era Revolusi Industri 4.0* (First, pp. 153–181). Widina Bhakti Persada.
- Nugroho, L. (2022a). Bank Konvensional VS Bank Syariah. In *Ekonomi Konvensional VS Ekonomi Syariah* (pp. 78–89). Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe.
- Nugroho, L. (2022b). The Concept of Accounting in Islamic Bank (Indonesia Empirical Cases). In N. M. Alsharari (Ed.), *Banking and Accounting Issues* (pp. 27–40). IntechOpen. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=YimIEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA27&ots=7vnWxQuFGe&sig=Qu03j8-CfTXXC30-nmQn19p9y9oM&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Nugroho, L. (2023a). Masalah Of Islamic Banking Merger Discourses (Indonesia Case). *Afro Eurasian Studies*, 12(2), 14–29. <https://doi.org/10.33722/afes.1280330>
- Nugroho, L. (2023b). Reshaping the Mindset of Halal Entrepreneurs Toward Sustainable Business: The Case of Indonesia. In L. Raimi, S. M. Adekunle, & M. S. Shabbir (Eds.), *Contemporary Discourse of Halal and Islamic Entrepreneurship: Trends and Future Opportunities* (pp. 207–221). Springer Nature.
- Nugroho, L., Badawi, A., & Hidayah, N. (2021). The Phenomenon of Saving Glut in the Banking Industry during the Covid-19 Pandemic. *Profita: Komunikasi Ilmiah Akuntansi Dan Perpajakan*, 14(1), 1–15.
- Nugroho, L., & Chowdhury, S. L. K. (2015). Mobile Banking for Empowerment Muslim Women Entrepreneur: Evidence from Asia (Indonesia and Bangladesh). *Tazkia Islamic Finance and Business Review*, 9(1), 83–100.
- Nugroho, L., Hidayah, N., Badawi, A., & Ali, A. J. (2019). Socialization of mobile banking and internet banking for mikro and small entrepreneur (gender and business sector perspective-Kemayoran night market community). *ICCD*, 2(1), 419–426.
- Nugroho, L., Melzatia, S., Indriawati, F., Nurhasanah, & Safira. (2022). *LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DARI KONSEP KE PRAKTIK*. Widina Bhakti Persada. https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=w4uREAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=LEMBAGA+KEUANGAN+SYARIAH+DARI+KONSEP+KE+PRAKTIK&ots=dSE4xAIAPW&sig=u3UePO4CgAY1YKBUNt2-L4hLyq0&redir_esc=y#v=onepage&q=LEMBAGA KEUANGAN SYARIAH DARI KONSEP KE PRAKTIK&f=false
- Nugroho, L., Mor, S., Iskandar, D., Setiany, E., & Asih, D. (2024). The Urgency of Digitalization Vis-a-Vis Business Trends (Indonesia Case). *The First International Annual Conference on Economics, Management, Business and Accounting*, 1–13.
- Petras, V. (2023). The identity of information science. *Journal of Documentation*, 80(3), 579–596. <https://doi.org/10.1108/JD-04-2023-0074>
- Shaikh, A. A., & Karjaluoto, H. (2015). Mobile banking adoption: A literature review. *Telematics and Informatics*, 32(1), 129–142. <https://doi.org/10.1016/j.tele.2014.05.003>

Suprpty, R., Witjaksono, A., Nugroho, L., Badawi, A., Susanti, M., Mardanugraha, E., & Ary, W. W. (2021). Perbankan Hasil Pemikiran dari Para Dosen Berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia. In *Perbankan Hasil Pemikiran dari Para Dosen Berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia* (Vol. 1, Issue 1).

Syahputra, A., Priatna, I. A., Nugroho, L., Komara, M. A., Merung, A. Y., Kusumawardhani, O. B., Roza, F., Wijiharta, Sudirman, A., Triono, W., & Aryani, L. (2024). MANAJEMEN STRATEGIS DALAM ERA DIGITAL. In *Widina Bhakti Persada* (Vol. 1).

LAMPIRAN

Gambar 1. Tampilan Fitur Layanan BSI Mobile



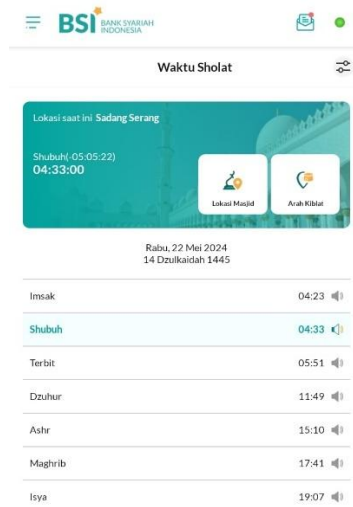
Sumber : BSIMobile

Gambar 2. Fitur Kalkulator Kurban dalam BSI Mobile

The image displays the 'Kalkulator Qurban' (Qurban Calculator) feature in the BSI Mobile app. It is divided into two panels. The left panel, titled 'Pilih jenis hewan qurban' (Choose the type of sacrificial animal), shows two options: 'Sapi' (Cow) with a price of Rp 17.800.000 and 'Kambing' (Goat) with a price of Rp 2.600.000. The right panel, titled 'Berencana Qurban?' (Planning Qurban?), contains several input fields: 'Target harga Qurban (Sapi):' set to Rp 17.800.000, 'Target waktu dana terkumpul' (Target time for funds to be collected) set to 17 Jul 2024, 'Frekuensi setoran' (Contribution frequency) set to 'Bulanan' (Monthly), 'Target mulai' (Target start) set to 17 Jun 2024, 'Jumlah setoran per bulan/minggu:' (Number of contributions per month/week) set to Rp 8.900.000, and 'Kantor Cabang' (Branch Office) set to 'KCP Bandung Japati'.

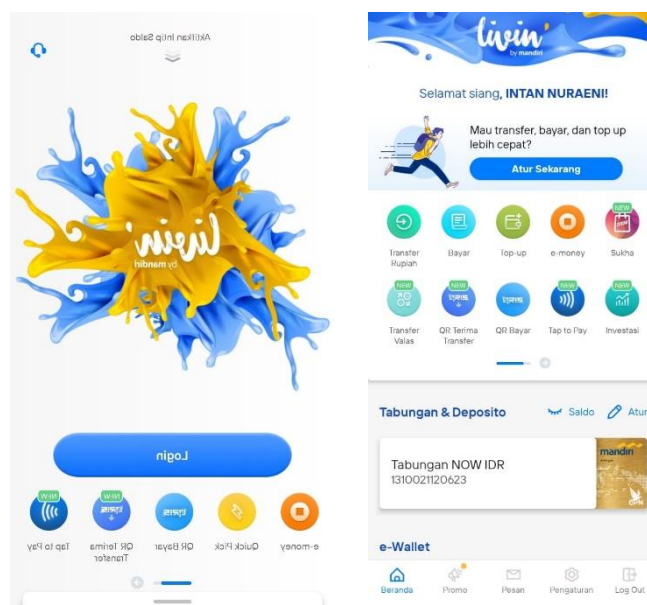
Sumber : BSIMobile

Gambar 3. Jadwal waktu sholat dalam BSI Mobile



Sumber : BSI Mobile

Gambar 4. Tampilan Livin by mandiri



Sumber : LivinbyMandiri

Gambar 5. Informasi saldo Livin by Mandiri

